

## Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pasca Covid-19 dengan Pengimplementasian Kurikulum Merdeka

Nadia Vidieyanti, Riswanti Rini, Ulwan Syafrudin  
FKIP Universitas Lampung  
nadiavidieyanti5@gmail.com

---

Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 4 Desember 2022

Artikel direvisi : 13 Desember 2022

Artikel disetujui : 13 Desember 2022

---

### ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan informasi tentang penerapan kurikulum merdeka pasca pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan materi dalam artikel ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan subjek tentang situasi dan data yang diperoleh dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Sehingga menjadi informasi yang berguna dan mudah dipahami pembaca. Artikel ini menjelaskan mengenai implementasi kurikulum merdeka pasca Pandemi Covid-19. Yang mana kurikulum ini menekankan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Salah satu tujuan kurikulum merdeka adalah mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Sehingga diperlukanlah manajemen peningkatan mutu pendidikan dengan pengimplementasian kurikulum merdeka belajar.

**Keywords:** *Manajemen Pendidikan, Covid19, Kurikulum Merdeka.*

---

### I. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung hampir tiga tahun ini memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Suatu kondisi yang memperparah krisis belajar yang telah berlangsung selama beberapa waktu. Pandemi Covid-19 memaksa kita untuk

segera melakukan perubahan signifikan pada model pembelajaran. Pembelajaran online, kata yang belum pernah kita ucapkan.

Untuk keluar dari situasi ini, diperlukan perubahan sistemik. Salah satunya adalah pengembangan kurikulum merdeka belajar yang tujuan utamanya

adalah mengembalikan pembelajaran setelah krisis pembelajaran yang telah lama dialami anak-anak Indonesia.

Dirancang sebagai struktur kurikulum yang lebih fleksibel, kurikulum Merdeka berfokus pada materi pembelajaran utama serta mengembangkan profil siswa Pancasila dan Ramatan Lil Aramin serta sifat kompetensinya.

Kurikulum Merdeka dinilai sebagai pilihan yang tepat untuk mengembalikan semangat belajar siswa dan mengembangkan kemampuannya secara tepat sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Salah satu ciri kurikulum Merdeka adalah penekanannya pada hal-hal esensial (literasi dan numerik).

Pengenalan kurikulum merdeka memberi guru fleksibilitas dan kemandirian untuk menyampaikan pengajaran yang berbeda sesuai dengan kemampuan siswa dan untuk beradaptasi dengan kondisi dan konten lokal.

## II. Pembahasan

### Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani *curir* (pelari) dan *curare* (lintasan balap). Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga Yunani-Romawi kuno dan menjelaskan jarak yang harus ditempuh

seorang pelari dari garis start hingga garis finis. Jarak yang ditempuh di sini bisa dipahami sebagai kurikulum yang isi dan topiknya menjadi durasi perjalanan menuju ijazah.

Menurut S. Nasution (1989), kurikulum adalah rencana yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar di bawah arahan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan dan stafnya. Apalagi, banyak ahli teori kurikulum berpendapat bahwa kurikulum mencakup semua kegiatan dan acara yang direncanakan yang berlangsung di bawah pengawasan sekolah, jelas Nasution. Hal ini sering ditambahkan ke dalam kegiatan kurikulum reguler yang disebut kegiatan ekstrakurikuler (ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler).

Menurut Hasbuloh (2007), kurikulum adalah seperangkat program, fasilitas, dan kegiatan yang digunakan oleh suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi, dan lembaganya. Oleh karena itu, implementasi kurikulum yang menunjang keberhasilan lembaga pendidikan harus didukung oleh:

Pertama, kita memiliki tenaga kerja yang mumpuni. Kedua, peralatan yang memadai. Ketiga, adanya organisasi

pendukung sebagai pendukung. Keempat, tenaga penunjang pendidikan seperti tenaga kependidikan, pembimbing akademik, pustakawan, dan laboratorium. Kelima, kami memiliki dana yang cukup, dan keenam, kami memiliki manajemen yang baik. Ketujuh, pertahankan budaya yang mendukung. Kedelapan adalah kepemimpinan yang transparan, akuntabel dan visioner.

### **Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mencakup berbagai pembelajaran berbasis mata pelajaran, disederhanakan isinya untuk memberi siswa waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan membangun kompetensi (Indrawati et al, 2020). Guru memiliki fleksibilitas untuk memilih dari berbagai sumber pendidikan, sehingga mereka dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar dan minat siswanya. Proyek peningkatan kinerja profil siswa Pancasila dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang ditentukan oleh pemerintah. Proyek ini tidak bertujuan untuk tujuan kinerja akademik tertentu dan tidak terkait dengan konten kursus. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pilihan yang dapat disampaikan untuk SKS

mulai tahun pelajaran 2022/2023. Kurikulum Merdeka melanjutkan arah pengembangan kurikulum sebelumnya (kurtilas).

Untuk mengantisipasi kebijakan yang diambil oleh pembuat kebijakan, beberapa pilihan kurikulum akan ditawarkan kepada satuan pendidikan dan dilaksanakan di sekolah sebelum kurikulum nasional 2024 dievaluasi. Kurikulum merdeka ditawarkan sebagai opsi tambahan untuk pelajaran pemulihan pembelajaran pada periode 2022-2024. Pedoman Kurikulum Nasional akan ditinjau pada tahun 2024 berdasarkan penilaian selama fase pemulihan pembelajaran.

Kurikulum paradigma baru ini akan dilaksanakan secara terbatas dan bertahap melalui program sekolah mengemudi dan pada akhirnya akan berlaku di seluruh satuan pendidikan di Indonesia.

### **Konsep Manajemen Pendidikan**

Dalam dunia nyata, pendidikan memiliki peran dan fungsi ganda untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Saat menerapkan manajemen pendidikan, POAC (perencanaan, organisasi, operasi, manajemen).

a. Planning. Proses penetapan tujuan dan sasaran organisasi dan menciptakan "peta

pekerjaan" yang menunjukkan bagaimana tujuan dan sasaran tersebut akan dipenuhi. Contoh perencanaan dalam suatu lembaga pendidikan adalah pada awal tahun ajaran, kepala sekolah dan fakultas merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam bentuk program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran.

b.Organizing. Proses menyatukan sumber daya orang, modal, dan peralatan dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan integrasi sumber daya.

c.Actuating. Ini adalah proses membuat orang melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan guna mencapai efisiensi proses dan efektivitas produk kerja.

d.Controlling. Suatu proses umpan balik dan tindak lanjut untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana yang dibuat dan untuk menyesuaikan jika terjadi penyimpangan.

### **Konsep Kurikulum Merdeka**

Konsep kurikulum merdeka adalah pembentukan pemikiran mandiri. Pemikiran mandiri ditentukan oleh guru, artinya guru merupakan pilar utama penunjang keberhasilan pendidikan. Di era digitalisasi, kemajuan teknologi mempengaruhi kualitas pendidikan. Baik guru maupun siswa tidak lepas dari perangkat berkemampuan digital

dalam segala aktivitas yang mereka lakukan. Konsep pendidikan kurikulum belajar mandiri mengintegrasikan literasi, pengetahuan keterampilan, keterampilan dan sikap serta penguasaan keterampilan. Konsep ini memberikan kebebasan berpikir kepada siswa untuk memaksimalkan ilmu yang dimilikinya. Kurikulum Merdeka mengusung konsep “Kebebasan Belajar” yang dirancang untuk membantu siswa pulih dari krisis belajar akibat pandemi COVID-19. Memanfaatkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan saat ini merupakan salah satu landasan pengembangan kurikulum merdeka. Peningkatan pemanfaatan teknologi dan program-program lain yang diinisiasi pemerintah, seperti Mobilisasi Sekolah, Pengembangan Guru dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK-PK).

Undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut menunjukkan pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Sejalan dengan upaya pemerintah, sekolah negeri dan lembaga pendidikan sekolah swasta harus melanjutkan kegiatan ilmiah untuk mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, dan lokakarya agar guru

dapat tumbuh menjadi tenaga ahli yang berprestasi. Peningkatan mutu pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah akan menjadi kenyataan.

### **Perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka**

Untuk menerapkan paradigma pembelajaran baru yang berbeda dan berpusat pada siswa, unit pembelajaran perlu melakukan perencanaan pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum. Kurikulum memiliki tujuh tingkat perencanaan dan penilaian pelajaran terdiri dari:

1. Menganalisis hasil Capaian Pembelajaran (CP) untuk membuat tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran. Hasil belajar terdiri dari berbagai kompetensi dan materi yang disusun secara komprehensif dalam format naratif. Lengkapi hasil belajar Tahap Pembebasan Perkembangan Siswa berdasarkan tingkat usia.
2. Perencanaan dan lakukan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, kekuatan, dan kelemahan siswa. Hasilnya digunakan oleh pendidik untuk membantu merencanakan pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa.

3. Mengembangkan modul. Pengembangan modul pendidikan bertujuan untuk mengembangkan perangkat pendidikan yang memandu pendidik dalam melakukan pembelajaran. Modul pelatihan yang perlu dikembangkan menarik, bermakna, dan menantang. Relevan, kontekstual; dan terus menerus.
4. Penyesuaian lingkungan belajar berdasarkan daya capaian dan karakteristik siswa. Ruang lingkup materi pembelajaran adalah apa yang diajarkan oleh pendidik di kelas atau apa yang dipelajari siswa di kelas. Selain itu, pendidik mengoordinasikan proses pembelajaran, menyesuaikan hasil pembelajaran, dan menyesuaikan lingkungan belajar.
5. Merencanakan, melaksanakan dan memproses evaluasi formatif dan sumatif. Ada lima prinsip penilaian yang perlu dipertimbangkan saat merencanakan dan melakukan penilaian. Prinsip pertama adalah penyampaian informasi secara holistik dengan penilaian, stimulasi pembelajaran dan umpan balik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Kedua, evaluasi dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi evaluasi sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam menentukan metode dan waktu evaluasi.

Ketiga, evaluasi harus adil, berimbang, valid, dan kredibel. Empat laporan kemajuan dan prestasinya yang sederhana dan informatif untuk siswa. Terakhir, hasil penilaian digunakan oleh siswa, pendidik, staf, dan orang tua.

6. Laporan Kemajuan Pembelajaran. Cara yang efektif untuk melaporkan hasil belajar adalah dengan melibatkan orang tua, siswa dan pendidik sebagai mitra. Itu mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh sekolah. Teliti, jujur, adil dan bertanggung jawab. Jelas dan dapat dipahami oleh semua orang yang terlibat.

7. Penilaian dan evaluasi pembelajaran. Setelah itu, pelajaran dan penilaian yang dilakukan akan dievaluasi. Pendidik meninjau dan menilai pembelajaran di setiap pelatihan modulnya. Pendidik kemudian mengidentifikasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Konfirmasi ini akan memunculkan kembali modul pendidikan.

### **Implementasi Kurikulum Merdeka**

COVID-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, membatasi kemampuan adaptasi dan penguasaan guru dan siswa dalam teknologi informasi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan ambisi anggaran.

Implementasi kurikulum adalah tindakan atau pelaksanaan kurikulum berdasarkan rencana yang matang dan terperinci.

Di bawah ini adalah implementasi kurikulum merdeka:

- a. Hingga tahun 2023, masih ada kemungkinan penerapan Kurikulum 2013. tetapi Kurikulum Mandiri harus dilaksanakan pada tahun 2024 tanpa seleksi lebih lanjut;
- b. Untuk sementara Kurikulum Mandiri hanya berlaku untuk Kelas I dan IV.
- c. Peserta didik menjadi pusat pembelajaran. yaitu pembelajaran terutama dilakukan dalam kelompok dan karena itu terstruktur Interaksi siswa melalui profil siswa pancasila.
- d. Keragaman pembelajar sangat dihargai.
- e. Implementasi kurikulum mandiri diawali dengan penilaian diagnostik.
- f. Pembelajaran berbasis proyek. Tidak selalu menghasilkan produk, tetapi pembiasaan dan perubahan sikap/kepribadian (sesuai profil mahasiswa Pancasila, gotong royong, berpikir kritis, mandiri, kreatif, dll) dalam target waktu tertentu.
- g. Mendidik kewirausahaan.

Selama proses penerapan kurikulum mandiri sebagai pemilihan satuan pendidikan ini dalam melaksanakan proses pembelajaran, dilakukan proses pendataan untuk menentukan satuan pendidikan yang bersedia menerapkan kurikulum mandiri. Selain itu, Kebijakan Kurikulum Nasional yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan dirumuskan pada tahun 2024 berdasarkan evaluasi kurikulum masa pemulihan pembelajaran. Hasil asesmen ini akan membantu Kemendikbud dalam melakukan kegiatan tindak lanjut setelah learning crisis teratasi.

### **Evaluasi pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka**

Evaluasi pelaksanaan kurikuler merdeka pada suatu satuan pendidikan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan di bawah ini.

Evaluasi kurikulum pada satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah informasi dan data yang valid dan terpercaya.

Evaluasi kurikulum pada satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum

merdeka dimaksudkan untuk menguji efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan rancangan dan implementasi kurikulum dan pembelajaran pada satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum mandiri. adalah.

Nantinya, hasil evaluasi implementasi kurikulum merdeka dapat dijadikan acuan, direvisi, dan digunakan untuk menentukan tindak lanjut yang tepat dalam implementasi kurikulum mandiri ke depan.

Penilaian dilakukan terhadap komponen kurikulum satuan pendidikan yang menyelenggarakan kurikulum merdeka terdiri dari:

- a. Struktur kurikulum
- b. keberhasilan belajar
- c. pembelajaran dan evaluasi
- d. penggunaan bahan ajar dan
- e. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.

Evaluasi pembelajaran pada satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan dapat meliputi: Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, Dewan Satuan Pendidikan, Dewan Pendidikan, Kotamadya.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan kurikulum merdeka

melakukan penilaian pembelajaran secara mandiri dan teratur. Identifikasi langkah selanjutnya dalam pengembangan kurikulum untuk setiap unit pengajaran.

### III. Penutup

Manajemen peningkatan mutu pendidikan pasca covid-19 menggunakan kurikulum Merdeka yang merupakan pengembangan dan implementasi kurikulum darurat yang diinisiasi sebagai respons terhadap dampak pandemi Covid-19. Kurikulum merdeka adalah pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberi kesempatan kepada siswa dan siswi untuk memilih mata pelajaran yang diminatinya. Hakikat Kurikulum Merdeka adalah pendidikan berbasis hakikat dimana setiap peserta didik memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda.

Kurikulum merdeka bisa menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterlambatan belajar di masa pandemi Covid-19. Kurikulum 2013 dapat terus digunakan pada satuan pelajaran dengan pelaksanaan kurikulum mandiri secara bertahap tergantung kesiapan. Sebelumnya

kurikulum merdeka dikenal sebagai Kurikulum Prototipe, Kurikulum Merdeka memiliki kerangka yang lebih fleksibel dan menitikberatkan pada materi esensial serta pengembangan karakter dan kemampuan peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu. P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, Vol.1, No.12. p-ISSN: 2807-8721, e-ISSN: 2807-937X.
- Ariga, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka pasca pandemi covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.2, No.2, hal 662-670.
- [ditsmp.kemdikbud.go.id](https://ditsmp.kemdikbud.go.id). (2022). *Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Diakses pada 3

Desember 2022, dari  
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/tujuh-tahapan-perencanaan-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan. A. H., & Prihant. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*. Vol.6, No.4, hal 6313-6319. p-ISSN: 2580-3735 e-ISSN: 2580-1147. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

Faliyandra, F., Azisi., & Rosi, F. (2021). Peran kepala madrasah pasca pandemi covid-19: Kajian integrasi manajemen pendidikan dan kecerdasan sosial perspektif islam. *Vol.4, No.2*. p-ISSN: 2615-0212 e-ISSN: 2621-2838.